
Jenis dan Fungsi Pronomina Persona dalam Surat Pembaca Laman *Kompas.com*

Ibnu Adnan Cahya¹, Sudaryanto²,
ibnu1800003152@webmail.uad.ac.id¹, sudaryanto@pbsi.uad.ac.id²

Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

Kata Kunci: Jenis pronomina persona, fungsi pronomina persona, surat pembaca, laman *Kompas.com*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis dan fungsi pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik catat. Teknik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik triangulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional meliputi teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan ganti. Hasil penelitian menunjukkan dua hal. Pertama, ada tiga jenis pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*, yaitu, (1) pronomina persona pertama sebanyak 52 data, (2) pronomina persona kedua sebanyak 3 data, dan (3) pronomina ketiga sebanyak 9 data. Kedua, ada tiga fungsi pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*., yaitu (1) untuk mengacu pada diri sendiri sebanyak 50 data, (2) untuk mengacu pada orang yang diajak bicara sebanyak 14 data, dan (3) untuk mengacu pada orang yang dibicarakan sebanyak 10 data.

Key word: Types of persona pronouns, functions of persona pronouns, readers' letters, *Kompas.com* pages.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the types and functions of persona pronouns in the reader's letter of *Kompas.com* page. This type of research is qualitative descriptive. The data collection methods and techniques used in this study are the simak method with the basic tapping technique and the advanced technique of free engagement (SLBC) and the note-taking technique. The data checking technique used in this study is a triangulation technique. The data analysis method used in this study is a distributive method including basic techniques for direct elements (BUL) and advanced replacement techniques. The results of the study show two things. First, there are three types of persona pronouns in the reader's letter on *Kompas.com* page, namely, (1) the first persona pronoun as many as 52 data, (2) the second persona pronoun as much as 3 data, and (3) the third pronoun as much as 9 data. Second, there are three functions of persona pronouns in the reader's letter on *Kompas.com*., namely (1) to refer to oneself as much as 50 data, (2) to refer to the person being talked to as much as 14 data, and (3) to refer to the person being talked to as much as 10 data.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk dapat menjalin hubungan satu dengan manusia lain. Bahasa memiliki peran penting bagi manusia demi kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Manusia mengirim pesan atau informasi kepada manusia lain dengan menggunakan bahasa agar dapat memahami makna dan maksud dari pembicara ke lawan bicara. Bahasa dan manusia memang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketika manusia akan berkomunikasi tentu menggunakan bahasa dan bahasa dapat diperoleh serta mengalami perubahan dari manusia itu sendiri.

Penggunaan bahasa ditentukan oleh situasi masyarakat dan keadaan sosial tempat proses bahasa itu berlangsung. Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi. Melalui bahasa, kebudayaan dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan. Masyarakat tidak dapat berhubungan satu sama lain tanpa bahasa. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pemakaian bahasa Indonesia yang relevan sesuai dengan situasinya dan benar dari segi kaidahnya. Bahasa itu baik bila digunakan sesuai dengan situasi pembicaraan penggunaannya dan bahasa itu dikatakan benar bila digunakan sesuai dengan kaidah aturannya.

Bahasa membantu terjadinya proses belajar mengajar yang baik. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan tanpa penggunaan bahasa yang baik. Pelanggaran terhadap sistem bahasa, baik disengaja maupun tidak menyebabkan timbulnya kesalahan berbahasa yang dapat menghambat komunikasi atau belajar mengajar. Kesalahan berbahasa seringkali ditemukan di kalangan siswa bahkan mahasiswa. Salah satu penggunaan bahasa adalah penggunaan kata ganti/pronomina. Kata ganti dapat digunakan baik secara lisan maupun tertulis. Pronomina merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan kata orang, benda, dan tempat.

Banyak fenomena masyarakat tidak terlalu memperhatikan penggunaan kata pronomina, salah satunya dalam penulisan surat pembaca di *Kompas.com*. Surat pembaca dalam laman *Kompas.com* merupakan surat yang ditulis atau dikirimkan oleh masyarakat ke laman *Kompas.com* yang bisa berupa saran, kritik, pengaduan, serta tanggapan suatu masalah. Surat yang dikirimkan dalam laman *Kompas.com* ini menjadi tanggung jawab setiap pengirim surat itu sendiri. Redaksi juga menghimbau agar penulisan surat yang dikirimkan harus menggunakan bahasa yang santun, mudah dipahami, dan benar.

Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*.

“Senin, 17 April 2023 | 07:40 WIB. Saya sebagai seller sangat kecewa dengan Bukalapak, saya menarik saldo penjualan dengan nominal yang cukup besar, namun saldo saya di Bukadompet langsung dibekukan dan penarikan saldo gagal.”

Dalam surat pembaca laman *Kompas.com* di atas terdapat kata yang menggunakan pronomina persona atau kata ganti orang. Yaitu pada kata *saya* dimana kata tersebut merupakan kata ganti orang pertama atau penulis surat tersebut. Kata *saya* termasuk dalam pronomina persona pertama. Sedangkan kata ganti pronomina kedua adalah *kamu*, *kalian*, *engkau*, dan *anda*. Kata ganti pronomina ketiga adalah *ia*, *dia*, *beliau*, dan *mereka*.

Pronomina disebut juga kata ganti. Dikatakan sebagai kata ganti karena sesungguhnya pronomina itu berfungsi menggantikan nomina yang menjadi antesedennya. Dengan pemakaian pronomina di dalam kalimat, pengulangan nomina akan dapat dihindari. Kata ganti (pronomina) ialah segala kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau kata yang dibendakan. Dalam Bahasa Indonesia pronomina ada tiga jenis, yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya.

Pronomina persona merupakan pronomina yang digunakan untuk mengacu pada orang, bisa untuk diri sendiri yang biasa disebut pronomina persona pertama, mengacu pada orang yang sedang diajak bicara pronomina kedua, dan mengacu pada orang yang sedang dibicarakan atau pronomina persona ketiga. Penggunaan pronomina begitu penting karena pemakaian yang salah dapat menimbulkan hal yang mengganggu dan keserasian kalimat atau kata. Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian karya Puspitasari (2016) berjudul “Penggunaan Pronomina Persona Pada Wacana

Ekonomi di Harian *Kompas* Edisi Januari 2016 Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK” (2016). Penelitian berupa skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian Puspitasari bertujuan untuk mengetahui bentuk pronomina persona dalam wacana ekonomi di harian *Kompas* edisi Januari 2016. Penelitian itu menggunakan metode kualitatif dengan memakai teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan). Dan hasil penelitian ditemukan 2 hal yaitu, pertama bentuk pronomina persona dapat diklasifikasikan menjadi tiga, (1) kata ganti orang pertama, (2) kata ganti orang kedua, dan (3) kata ganti orang ketiga. Dan yang kedua bentuk penggunaan pronomina persona dalam wacana ekonomi terbagi menjadi dua, (1) kata ganti orang peratam, dan (2) kata ganti orang ketiga.

KAJIAN TEORI

Morfologi pengertian secara etimologis morfologi yang tersusun dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan kata *logi* yang berarti ‘ilmu’. Dengan kata lain morfologi dapat diartikan sebagai ilmu mengenai bentuk. Kajian linguistik morfologi merupakan ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2008). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang bentuk kata. Pembentukan sebuah kata dalam bidang morfologi dapat melalui proses afiksasi, komposisi, reduplikasi, dan lainnya. Objek kajian dalam morfologi adalah satuan- satuan morfologi, proses-proses morfologi, dan alat-alat dalam proses morfologi itu sendiri (Chaer, 2008). Satuan- satuan yang dimaksud dalam kajian morfologi adalah berupa komponen dasar atau bentuk dasar, alat pembentuk berupa (afiks, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi), dan makna gramatikal.

Pronomina yang disebut juga kata ganti, pronomina merupakan kata yang berfungsi sebagai kata ganti nomina (Deswita, dkk., 2018; Ginanjar, dkk., 2022; Aswan, dkk., 2021). Seperti halnya dengan nomina, fungsi utama dari pronominal adalah sebagai inti frasa nominal walaupun pewatasnya terbatas. Sebagai kata pengganti nomina atau frasa nominal, Pronomina digunakan untuk mengacu pada orang atau benda (Adhani, 2014; Ruriana, 2018; Rohim, 2013; Prayogi, 2013; Aryanti, dkk., 2022). Apabila tafsiran acuan pronominal itu ditentukan oleh factor peristiwa ujaran. Kata benda yang menyatakan orang sering kali diganti kedudukannya didalam penuturan dengan sejenis kata yang sering dipakai disebut kata ganti (Chaer, 2008). Kalau kita lihat dari segi arti, pronomina merupakan kata yang sering dipakai untuk mengacu keada nomina lain. Misalnya nomina Guru diaacu dengan pronominal dia atau ia. Bentuk *-nya* ada kata *Kursi itu kakinya empat*, mengacu ke kata *meja*.

Jika dilihat dari fungsinya, dapat dikatakan jika pronomina menempati posisi yang umumnya di tempati oleh nomina, seperti subjek, objek, dan dalam macam-macam kalimat tertentu juga predikat. Ciri lain yang ada pada pronomina adalah acuannya dapat berpindah-pindah karena bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara atau penulis, siapa yang menjadi pendengar atau pembaca, dan siapa atau apa yang dibicarakan (Alwi, dkk., 2003; Ratnaningsih & Sudaryanto, 2023; Asmudah & Sudaryanto, 2022; Cendriono & Sudaryanto, 2023). Pronomina persona pertama adalah *saya*, *aku*, dan *daku* (Sudaryanto, dkk., 2019). Dari ketiga bentuk itu merupakan bentuk yang baku, tetapi mempunyai pemakai yang berbeda. *Saya* adalah bentuk yang formal dan biasanya dipakai dalam tulisan yang resmi. Untuk tulisan formal dalam buku nonfiksi, dan ujaran seperti pidato, sambutan, dan juga ceramah. Bentuk *saya* banyak dipakai, walaupun begitu banyak orang juga memakai bentuk *kami* yang memiliki arti sama dengan bentuk *saya* untuk situasi tertentu.

Bentuk *aku* banyak digunakan dalam pembicaraan batin dan dalam kondisi yang tidak formal yang lebih banyak menunjukkan kedekatan antara pembicara atau penulis dengan pendengar atau pembaca. Oleh sebab itu, bentuk itu sering ditemukan dalam puisi, cerita, dan percakapan sehari-hari. Pronomina pertama *daku* sering dipakai dalam karya sastra. Selain pronomina persona pertama tunggal juga ada pronomina pertama jamak, yaitu *kami* dan *kita*. *Kami* bersifat eksklusif yang memiliki arti pronomina tersebut mencakupi tidak saja pembicara atau penulis akan tetapi juga pendengar atau pembaca, dan juga bisa pihak lain juga. Dengan begitu, kedua kalimat berikut memiliki arti yang berbeda.

Pronomina persona kedua tunggal memiliki beberapa bentuk, yakni *engkau*, *kamu*, *anda*, *dikau*, *kau-*, dan *-mu*. Pronomina persona kedua juga memiliki bentuk jamak, ada dua macam bentuk jamak:

1) *kalian* dan 2) persona kedua ditambah dengan kata *sekalian* : *Anda sekalian atau kamu sekalian*. Walaupun *kalian* tidak terikat pada tata karma social, orang muda atau yang status sosialnya lebih rendah umumnya tidak memakai bentuk itu terhadap orang tua atau atasnya. Pronomina persona kedua yang memiliki variasi bentuk hanya *engkau* dan *kamu*. Bentuk terikatnya masing-masing adalah *kau-* dan *-mu*. Semua pronominal persona kedua yang berbentuk utuh dapat dipakai untuk menyatakan hubungan pemilikan dengan menempatkannya di belakang nomina yang mengacu pada milik. Sedangkan *-mu* yang dapat mengacu pada pemilik, sedangkan *kau-* tidak.

Dalam pronomina persona ketiga tunggal ini ada dua macam, yaitu 1) *ia, dia, atau -nya* dan 2) *beliau*. Meskipun *ia* dan *dia* dalam banyak hal berfungsi sama, ada kendala tertentu yang dimiliki oleh setiap kata tersebut. Dalam kondisi sebagai subjek atau di depan verba, *ia* dan *dia* sama-sama dapat digunakan. Tetapi, jika berfungsi sebagai objek atau berada di sebelah kanan dari yang diterangkan, hanya bentuk *dia* dan *-nya* yang dapat muncul. Sebagai objek preposisi, *dia* dan *-nya* dapat digunakan, akan tetapi *ia* tidak. Pronomina persona ketiga jamak adalah *mereka*, selain itu *mereka* berbeda dengan pronomina persona pertama tunggal dalam acuannya. Pada dasarnya *mereka* hanya digunakan untuk lisan. Benda atau konsep jamak dinyatakan dengan cara lain, misalnya mengubah bentuk sintaksisnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang diterapkan untuk pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan jelas. Adapun penelitian kualitatif menurut Moleong (2007) yaitu suatu cara kerja dalam penelitian yang menggunakan metode alamiah berupa tuturan atau wacana, perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan orang-orang yang diobservasi dalam konteks tertentu dengan menafsirkan fenomena tersebut secara deskriptif serta dianalisis dari gagasan yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian bahasa digunakan untuk mendapatkan informasi yang detail, spesifik, yang berupa fakta penjelasan tertentu. Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif tidak menonjolkan penyamarataan namun lebih berfokus pada substansi. Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata, frasa, klausa, kalimat, peristiwa komunikasi, makna tutur, dan sebagainya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan fakta yang ada.

Subjek yang dipakai di dalam artikel ini berupa surat pembaca pada laman *Kompas.com*. Peneliti memilih surat pembaca pada laman *Kompas.com* guna memenuhi kebutuhan data-data pronomina persona yang ada di surat pembaca laman *Kompas.com*. Objek penelitian ini adalah pronomina persona yang terdapat dalam rubrik surat pembaca lama *Kompas.com*. Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti pronomina persona yang ada dalam rubrik surat pembaca laman *Kompas.com*. Fokus dalam penelitian ini bila dikaji lebih dalam yaitu terdiri dari jenis-jenis pronominal persona yang terbagi dari tiga jenis yaitu, 1) pronomina persona pertama, 2) pronomina persona kedua, dan 3) pronominal persona ketiga.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti (Zaim, 2014). Metode simak tidak hanya menyimak dalam penggunaan Bahasa lisan seperti pidato dan percakapan anatar penutur bahasa saja. Akan tetapi termasuk untuk bahasa tulis, yaitu dengan mengamati, membaca, dan memahami bahasa tulis yang ada. Menyimak dalam penelitian ini adalah dengan membaca secara berulang-ulang dan menyimak pemakaian penggunaan pronomina persona dalam rubrik surat pembaca laman *Kompas.com*. Data yang diperlukan didalam penelitian ini berupa kalimat yang memuat pronomina persona dalam rubrik surat pembaca laman *Kompas.com* tersebut.

Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Teknik SBLC ini dilakukan dengan cara menyadap tanpa berpartisipasi berbicara. Peneliti tidak ikut dalam proses pembicaraan, dia hanya menyimak dengan seksama apa yang di sampaikan oleh orang yang bicara atau dalam peristiwa kebahasaan yang berada di luar peneliti. Dan yang selanjutnya adalah teknik catat, sesuai dengan namanya teknik ini dilakukan

dengan cara mencatat data yang di peroleh dalam kartu data. Data yang dicatat bisa berupa ortografis, fonemis atau fonetis sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Pencatatan dapat dilakukan dengan menggunakan kartu data agar memudahkan pembacaan data.

Teknik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepeluar pengecekan atau sebagai pembanding. Menurut Denzin dalam Moleong (2007) membedakan empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan 1) sumber, 2) metode, 3) penyidik, dan 4) teori.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode distribusional (*Distributional Method*). Metode distribusional adalah salah satu metode analisis data yang dalam penelitian Bahasa menerapkan alat penentu di luar bahasa. Metode distribusional menganalisis Bahasa berdasarkan perilaku satuan lingual Bahasa yang diteliti, dengan begitu analisis datanya memberikan keabsahan secara linguistik (Zaim, 2014). Dengan begitu alat penentu dalam metode distribusional ini berupa pronomina persona dalam rubrik surat pembaca laman *Kompas.com*.

Teknik analisis data yang ada dalam metode *distribusional* meliputi teknik dasar dan juga teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik BUL merupakan teknik untuk membagi suatu konstruksi atau unsur-unsur langsung yang membentuk konstruksi tersebut (Zaim, 2014). Teknik BUL memiliki system kerja yang membagi satuan lingual data (konstruksi data, frasa, klausa, dan kalimat) menjadi beberapa unsur atau bagian (konstituen).

Sementara itu, untuk teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ganti. Teknik ganti merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengganti unsur satuan lingual dengan unsur lain di luar satuan lingual yang bersangkutan (Zaim, 2014). Teknik lanjutan ganti ini dapat berguna untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti. Apabila dapat saling menggantikan berarti kedua unsur itu dalam kelas atau kategori yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan analisis pronomina pada surat pembaca laman *Kompas.com*. Penelitian ini mendeskripsikan jenis-jenis pronomina persona dan fungsi-fungsi pronomina persona. Jenis-jenis pronomina yang ditemukan dalam penelitian ini ada beberapa bentuk pronomina persona dari surat pembaca laman *Kompas.com* yang digunakan sebagai bahan penelitian, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.
Jenis-Jenis Pronomina Persona dalam Surat Pembaca Laman *Kompas.com*.

No.	Jenis Pronomina Persona	Contoh Data	Jumlah
1.	Pronomina Persona Pertama Tunggal	<i>Saya</i> menulis surat pembaca ini dengan harapan ada keadilan untuk saya sebagai konsumen yang sudah membayar jasa kirim JNE.	62 Data
2.	Pronomina Persona Kedua Tunggal	Jika <i>anda</i> diposisi saya, jelaskan bagaimana saya mau dapat kompensasi sedangkan internet tidak akan pernah berjalan normal lagi karena modem sudah diambil?	3 Data
3.	Pronomina Persona Ketiga	<i>Mereka</i> menyatakan bahwa reservasi kami tidak dapat diakomodasi karena terjadi kendala sistem atau system issue dan menginformasikan bahwa mereka tidak dapat menemukan hotel pengganti.	9 Data

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 jenis pronomina dalam kumpulan surat pembaca laman *Kompas.com*., yaitu pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan

pronomina persona ketiga. Berikut adalah uraian dari analisis data berupa jenis-jenis pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*.

Tanggal Surat Pembaca : Selasa, 3 Januari 2023
 Judul : Berharap JNE Tanggung Jawab Atas Pengiriman Barang yang Tidak Kunjung Sampai
 Kalimat : **Saya** menulis surat pembaca ini dengan harapan ada keadilan untuk **saya** sebagai konsumen yang sudah membayar jasa kirim JNE.
 Kata Pronomina Persona : Saya
 Jenis Pronomina : Pronomina Persona Pertama (Tunggal)

Dalam surat pembaca laman *Kompas.com* tanggal 3 Januari 2023 dengan judul “Berharap JNE Tanggung Jawab Atas Pengiriman Barang yang Tidak Kunjung Sampai” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona pertama tunggal, dalam bentuk kata *saya*.

Tanggal Surat Pembaca : Jumat, 6 Januari 2023
 Judul : Terjebak Proteksi Asuransi Simas Insurtech di Tokopedia
 Kalimat : Seperti yang **kita** ketahui bersama, jika belanja di Tokopedia beberapa barang sekaligus, pasti transaksi yang ditulis di Invoice adalah salah satu item barang, bukan keseluruhan item barang.
 Kata Pronomina Persona : Kita
 Jenis Pronomina : Pronomina Persona Pertama (Jamak)

Dalam surat pembaca laman *Kompas.com* tanggal 6 Januari 2023 dengan judul “Terjebak Proteksi Asuransi Simas Insurtech di Tokopedia” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona pertama jamak, dalam bentuk kata “*kita*”.

Tanggal Surat Pembaca : Sabtu, 15 April 2023
 Judul : Layanan dan Aftersales MyRepublic Mengecewakan
 Kalimat : Jika **anda** diposisi saya, jelaskan bagaimana saya mau dapat kompensasi sedangkan internet tidak akan pernah berjalan normal lagi karena modem sudah diambil?
 Kata Pronomina Persona : Anda
 Jenis Pronomina : Pronomina Persona Kedua (Tunggal)
 Fungsi Pronomina : Mengacu Pada Orang Yang Dibicarakan

Pada surat pembaca laman *Kompas.com* tanggal 15 April 2023 dengan judul “Layanan dan Aftersales MyRepublic Mengecewakan” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona kedua tunggal, dalam bentuk kata “*anda*”.

Tanggal Surat Pembaca : Kamis, 23 Februari 2023
 Judul : Alasan Penolakan Klaim Asuransi Jiwa yang Berubah-ubah Tanpa Bukti Medis
 Kalimat : Tapi tunjukkan riwayat medisnya, jika tidak berarti **anda** telah lari dari tanggung jawab dan telah mencemarkan nama baik nasabah.
 Kata Pronomina Persona : Anda
 Jenis Pronomina : Pronomina Persona Kedua (Jamak)

Dalam surat pembaca laman *Kompas.com* tanggal 23 Februari 2023 dengan judul “Alasan Penolakan Klaim Asuransi Jiwa yang Berubah-ubah Tanpa Bukti Medis” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona kedua jamak, dalam bentuk kata “*anda*”.

Tanggal Surat Pembaca : Sabtu, 14 Januari 2023
 Judul : Debitur Sudah Meninggal Hampir 1 Tahun, namun Keluarga Terus Ditagih Pembayaran Cicilan

Kalimat : Pada kertas tagihan ada informasi kontak pihak BTN untuk dihubungi, lalu kami menghubungi *beliau* setelah mentransfer tunggakan sebesar Rp 1.9 juta termasuk denda dan bunga.

Kata Pronomina Persona : Beliau
 Jenis Pronomina : Pronomina Persona Ketiga (Tunggal)

Dalam surat pembaca laman *kompas.com* tanggal 14 Januari 2023 dengan judul “Debitur Sudah Meninggal Hampir 1 Tahun, namun Keluarga Terus Ditagih Pembayaran Cicilan” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona ketiga tunggal, dalam bentuk kata “beliau”.

Tanggal Surat Pembaca : Selasa, 3 Januari 2023
 Judul : Berharap JNE Tanggung Jawab Atas Pengiriman Barang yang Tidak Kunjung Sampai

Kalimat : Jujur saya kaget dengan tindakan JNE sekarang, karena bertahun-tahun lalu ketika *mereka* masih market leader, mereka selalu bertanggung jawab jika ada kasus.

Kata Pronomina Persona : Mereka
 Jenis Pronomina : Pronomina Persona Ketiga (Jamak)

Pada surat pembaca laman *Kompas.com* tanggal 3 Januari 2023 dengan judul “Berharap JNE Tanggung Jawab Atas Pengiriman Barang yang Tidak Kunjung Sampai” ditemukan penggunaan pronomina ketiga jamak, dalam bentuk kata “mereka”.

Dalam surat pembaca laman *Kompas.com* menggunakan 3 fungsi pronomina persona, yaitu pronomina persona yang mengacu pada kepada orang atau diri sendiri, fungsi mengacu pada orang yang sedang di ajak bicara atau lawan bicara, dan fungsi mengacu kepada orang yang sedang kita bicarakan.

Tabel 2.

Fungsi Pronomina Persona dalam Rubrik Surat Pembaca Laman *Kompas.com*

No	Fungsi Pronomina Persona	Contoh Data	Jumlah
1	Untuk mengacu kepada diri sendiri	<i>Saya</i> kecewa atas pelayanan J&T, kejadian yang menimpa saya ini layak dijadikan evaluasi manajemen khususnya operasional J&T DC Ciledug.	50 Data
2	Untuk mengacu pada orang yang diajak bicara	<i>Kami</i> telah melakukan penelusuran permasalahan dan mendapati toko Bapak Agustinus terbukti melanggar aturan berjualan di Lazada.	14 Data
3	Untuk mengacu pada orang yang dibicarakan	<i>Mereka</i> menyatakan bahwa reservasi kami tidak dapat diakomodasi karena terjadi kendala sistem atau system issue dan menginformasikan bahwa mereka tidak dapat menemukan hotel pengganti.	10 Data

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diuraikan fungsi pronomina yang ditemukan dalam penelitian ini ada beberapa bentuk pronomina persona dari surat pembaca laman *Kompas.com*. Berikut merupakan uraian dari analisis data berupa fungsi pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*.

Tanggal Surat Pembaca : Minggu, 12 Februari 2023

Judul : Buruknya Layanan RS Gatoel Mojokerto yang Membahayakan Pasien
Kalimat : **Saya** tidak tahu lagi harus kemana menyampaikan keluhan saya atas layanan yang tidak profesional dan membahayakan nyawa.
Kata Pronomina Persona : Saya
Fungsi Pronomina : Mengacu Pada Diri Sendiri
Dalam surat pembaca laman kompas.com tanggal 12 Februari 2023 dengan judul “Buruknya Layanan RS Gatoel Mojokerto yang Membahayakan Pasien” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona dengan fungsi yang mengacu pada penulis surat itu sendiri.

Tanggal Surat Pembaca : Minggu, 12 Februari 2023
Judul : Buruknya Layanan RS Gatoel Mojokerto yang Membahayakan Pasien
Kalimat : Hingga pada 14 Januari 2023 saat **kami** pulang pun tidak pernah menjumpai Dr. AR, istri saya hanya dibekali anti nyeri dan anti biotik untuk 3 hari.
Kata Pronomina Persona : Kami
Fungsi Pronomina : Mengacu Pada Orang Yang Diajak Bicara
Pada surat pembaca laman kompas.com tanggal 12 Februari 2023 dengan judul “Buruknya Layanan RS Gatoel Mojokerto yang Membahayakan Pasien” dapat ditemukan penggunaan pronomina persona dengan fungsi yang mengacu pada penulis surat dan juga orang yang diajak bicara.

Tanggal Surat Pembaca : Kamis, 23 Februari 2023
Judul : Alasan Penolakan Klaim Asuransi Jiwa yang Berubah-ubah Tanpa Bukti Medis
Kalimat : Kami mengadakan pertemuan dengan pihak Tokio Marine, namun **mereka** tidak bisa membuktikan riwayat medis yang menunjukkan Almarhum papa saya mengalami penurunan kesehatan
Kata Pronomina Persona : Mereka
Fungsi Pronomina : Mengacu Pada Orang Yang Dibicarakan
Pada surat pembaca laman kompas.com tanggal 23 Februari 2023 dengan judul “Alasan Penolakan Klaim Asuransi Jiwa yang Berubah-ubah Tanpa Bukti Medis” dapat ditemukan penggunaan pronomina dengan fungsi yang mengacu pada orang yang dibicarakan oleh penulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com*, maka akan disimpulkan mengenai jenis-jenis serta fungsi dari pronominal persona yang terdapat pada surat pembaca laman *Kompas.com*.

1. Jenis- jenis pronomina yang ditemukan dalam penelitian ini ada beberapa bentuk pronomina persona dari surat pembaca laman *Kompas.com*. Pronomina persona pertama terdapat sebanyak 62 data, Pronomina persona kedua terdapat 3 data, dan pronomina persona ketiga terdapat 9 data. Pronomina persona juga ada 2 bentuk yaitu tunggal dan jamak. Dari data yang diperoleh pronomina persona pertama yang paling dominan dalam surat pembaca laman *Kompas.com*.
2. Fungsi- fungsi pronomina persona dalam kumpulan surat pembaca laman *Kompas.com* juga dapat di bagi menjadi 3 yaitu, 1) pronomina persona berfungsi untuk mengacu kepada diri sendiri sebanyak 50 data, 2) pronomina persona berfungsi untuk mengacu pada orang yang diajak bicara sebanyak 3 data, dan 3) pronomina persona berfungsi untuk mengacu pada orang yang dibicarakan sebanyak 10 data..

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran, yaitu penelitian pronomina persona dalam surat pembaca laman *Kompas.com* diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sampel lebih banyak, sehingga penelitian semakin baik dan hasil penelitiannya lebih bervariasi dan diharapkan masyarakat umum dapat membaca, memahami dan memanfaatkan temuan yang memiliki bentuk dan yang sama maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2014). Analisis Penggunaan Pronomina Persona sebagai Penyapa dan Pengacu. *Widya Warta*, 1(38).
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asmudah, S. K., & Sudaryanto, S. (2022). Pronomina persona dalam antologi Mereka Mengeja Larangan Mengemis dan kaitannya dengan bahan ajar teks cerpen di SMA kelas XI. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 4(2), 68-77.
- Aswan, A., Idris, N. S., & Widia, I. (2021). Perbandingan pronomina persona bahasa Indonesia dengan bahasa Malaysia: Tinjauan semantis. *Diksi*, 29(2), 195-204.
- Aryanti, Y., Hilalayah, H., & Ramdayana, I. P. (2022). Penggunaan Pronomina Persona dalam Takarir (Caption) Instagram@ Jokowi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 1-13.
- Cendriyono, N., & Sudaryanto, S. (2023). Pronomina Takrif dalam Cerita Rakyat “Wa Ode dari WangiWangi” karya Rina Ra. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(2), 178.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Karya.
- Deswita, I., Agustina, A., & Juita, N. (2018). Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen Gonjong 2: Potret Keluarga. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 13-26.
- Ginanjar, B., Purnanto, D., Widyastuti, H., & Widyastuti, C. S. (2022). Kohesi gramatikal referensi pronomina persona dalam teks pariwisata pada pesonaindonesia. Kompas. Com/gramatical cohesion of personal pronouns in the tourism text on pesonaindonesia. Kompas. Com. *Aksara*, 33(2), 257-268.
- Hermawan, N. (2013). Pronomina persona dalam Novel Naifu dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. *Japanese Literature*, 2(3), 1-11.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. (2017). Analisis Pemakaian Bentuk-Bentuk Pronomina Persona dalam Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* Karya Arumi E. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 33-42.
- Prayogi, I. (2013). Pergeseran Pemakaian Pronomina Persona dalam Bahasa Indonesia Gaul. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 2(2), 38-55.
- Puspitasari, M. J. (2016). *Penggunaan Pronomina Persona Pada Wacana Ekonomi di Harian Kompas Edisi Januari 2016 Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ratu, D. M. (2023). Perbandingan Pronomina Persona Bahasa Daerah Mongondow dengan Pronomina Bahasa Indonesia dan Sumbangannya dalam Pengajaran Bahasa Daerah. *Kompetensi*, 3(1), 1896-1909.
- Ratnaningsih, A. S., & Sudaryanto, S. (2023). Jenis dan Fungsi Pronomina Persona dalam Buku Biografi Teladan Hidup Panglima Besar Jenderal Soedirman. *PROSIDING SAMASTA*.
- Rohim, M. (2013). Analisis kontrastif Bahasa Indonesia dan bahasa Arab Berdasarkan kala, jumlah, dan persona. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1).
- Ruriana, P. (2018). Pronomina Persona dan bentuk-bentuk lain pengganti pronomina persona dalam Bahasa Blambangan. *Balai Bahasa Jawa Timur: Metalingua*, 16(2), 231-24.
- Sudaryanto, S., Lathifah, N. R., & Rosalia, S. (2019). Persona Pronoun on the Song Lyrics of KLA Project and Its Relevance to Students Linguistic Knowledge BIPA A1. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 197-204.

Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press Padang.